

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 25 April 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup lebih tinggi berkat kenaikan kuat pada saham-saham teknologi berkapitalisasi besar, karena investor terus mencari tanda-tanda kemajuan pada perdagangan global. S&P 500 berakhir naik 2,03% pada 5.484,77, sementara Nasdaq Composite naik 2,74% dan berakhir pada 17.166,04. Dow Jones Industrial naik 486,83 poin, atau 1,23%, pada 40.093,40. Saham Nvidia, Meta, Amazon, Tesla, dan Microsoft semuanya ditutup naik, mendorong indeks utama tersebut ke kenaikan hari ketiga berturut-turut. CPI inti Tokyo naik 3,4% pada bulan April dari tahun sebelumnya, menandai pertama kalinya sejak 2023 bahwa CPI intinya, yang tidak memperhitungkan biaya makanan segar yang fluktuatif, naik lebih dari 3%. Angka tersebut melampaui ekspektasi Reuters sebesar 3,2%, dan dibandingkan dengan 2,4% pada bulan Maret. Minggu lalu, tingkat inflasi Jepang pada bulan Januari naik menjadi 4%, mencapai level tertinggi sejak Januari 2023. Angka tersebut dirilis tepat sebelum pertemuan kebijakan Bank Jepang yang dijadwalkan pada tanggal 30 April hingga 1 Mei.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah mengkaji Exchange Traded Fund (ETF) kripto sebagai salah satu instrumen investasi baru di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai informasi, ETF berbasis kripto merupakan instrumen investasi yang memungkinkan investor mendapat akses aset kripto tanpa secara langsung membeli dan menyimpan kripto. Adapun bentuknya bisa berupa reksa dana. Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK Hasan Fawzi mengatakan, pihaknya tengah mengkaji kemungkinan tersebut dengan pelaku pasar modal dan keuangan derivatif dan dan bidang Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon (PMDK) OJK. Lebih lanjut, kemungkinan aturan ETF Kripto difasilitasi dalam regulasi ETF yang sudah ada. Namun, tak menutup kemungkinan adanya regulasi khusus bila dibutuhkan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

US Dollar mengalami pelemahan pada Kamis kemarin, didorong kondisi ketidakpastian terkait negosiasi dagang AS dan China. Spot Rupiah bergerak terbatas sampai dengan sore hari dan ditutup di level 16.870/16.880 kemarin. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan pada rentang 16750-16850. Dari pasar obligasi, *yield* surat utang indonesia bergerak naik 3-8bps pada tenor 5 dan 10-tahun. Sedangkan *yield* untuk obligasi dengan tenor 20-tahun cenderung tidak bergerak kemarin.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	23-Apr	24-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.96	6.95	(0.10)
INA 10 YR (USD)	5.32	5.27	(1.00)
UST 10 YR	4.38	4.31	(1.51)

INDEXES	23-Apr	24-Apr	%
IHSG	6634.38	6613.48	(0.32)
LQ45	744.78	741.87	(0.39)
S&P 500	5375.86	5484.77	2.03
DOW JONES	39606.57	40093.4	1.23
NASDAQ	16708.05	17166.0	2.74
FTSE 100	8403.18	8407.44	0.05
HANG SENG	22072.62	21909.7	(0.74)
SHANGHAI	3296.36	3297.29	0.03
NIKKEI 225	34868.63	35039.1	0.49

FOREX	24-Apr	25-Apr	%
USD/IDR	16885	16820	(0.38)
EUR/IDR	19164	19094	(0.37)
GBP/IDR	22430	22381	(0.22)
AUD/IDR	10739	10765	0.24
NZD/IDR	10052	10068	0.17
SGD/IDR	12843	12804	(0.31)
CNY/IDR	2314	2305	(0.38)
JPY/IDR	118.24	117.66	(0.50)
EUR/USD	1.1350	1.1352	0.02
GBP/USD	1.3284	1.3306	0.17
AUD/USD	0.6360	0.6400	0.63
NZD/USD	0.5953	0.5986	0.55

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence APR	-23	-19	-20
JP	Tokyo Core CPI YoY APR	3.4%	2.4%	2.7%
JP	Tokyo CPI Ex Food and Energy YoY APR	2%	1.1%	1.4%
JP	Tokyo CPI YoY APR	3.5%	2.9%	3.1%
GB	Retail Sales MoM & YoY MAR		1% & 2.2%	-0.3% & 1.7%
US	Michigan Consumer Sentiment Final APR		57.0	50.8

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics